

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A.Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022, dengan menggunakan alat analisis data SPSS 25, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen.
2. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen.
3. Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen.
4. Dari hasil analisa data diperoleh hasil bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, yaitu :

1. Bagi investor maupun calon investor sebaiknya lebih memperhatikan tingkat *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) yang ada di perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen, dimana EPS dan ROE berpengaruh terhadap peningkatan Harga Saham, sehingga para investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat.
2. Bagi manajemen disarankan sebaiknya terus meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri dari investasi pemilik modal. Hal tersebut karena ROE benar-benar diperhatikan oleh pemodal untuk melihat *return* yang akan diperoleh sehingga ROE banyak diamati oleh para pemodal yang akan berinvestasi pada perusahaan. Serta, memperhatikan *Earning per Share* (EPS) dalam pengembangan perusahaan. Perusahaan dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai EPS sehingga menciptakan kestabilan Harga saham
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambahkan variabel lain seperti return saham, nilai perusahaan, likuiditas dan lain sebagainya, dan menambahkan periode pengamatan serta sampel yang digunakan.